

PENDAMPINGAN SANTRI DALAM MENGHAFAL AL-QURAN DI PONPES MUHAMMADIYAH KH. IBRAHIM BOGOR

Siti Rohmah^{1*}, Mahmudin Sudin², Rony Edward Utama³, Khasnah Syaidah⁴,
M. Reza Prima⁵, Liza Azzah Amiroh⁶

^{1,2,6}Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta

³Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jakarta

⁴Manajemen Pendidikan Islam, Program Pascasarjana, Universitas PTIQ Jakarta

⁵Manajemen Zakat Wakaf, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta

siti.rohmah@umj.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan santri dalam menghafal Al-Quran melalui pendampingan di Ponpes Muhammadiyah KH. Ibrahim Bogor. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR) yang mengutamakan pemberdayaan santri melalui pendampingan dalam menghafal Al-Quran di Ponpes Muhammadiyah KH. Ibrahim Bogor. Pendampingan ini terdiri dari tiga tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap pertama, persiapan pendampingan santri sesuai dengan kondisi di Ponpes Muhammadiyah KH. Ibrahim Bogor. Tahap kedua, pelaksanaan pendampingan santri dalam menghafal Al-Quran di Ponpes Muhammadiyah KH. Ibrahim Bogor. Tahap ketiga, evaluasi pelaksanaan pendampingan santri dalam menghafal Al-Quran di Ponpes Muhammadiyah KH. Ibrahim Bogor.

Hasil pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa program pendampingan dapat diterima dengan baik oleh mitra. Ada peningkatan kemampuan santri dalam menghafal Al-Qur'an melalui program pendampingan menghafal Al-Quran di Ponpes Muhammadiyah KH. Ibrahim Bogor. Kegiatan pendampingan berjalan dengan baik, santri sangat antusias selama proses pendampingan menghafal Al-Quran. Keberhasilan kegiatan ini karena adanya dukungan berbagai pihak, kolaborasi antara tim pengabdian masyarakat dengan pendidik di Ponpes Muhammadiyah KH. Ibrahim Bogor serta keterlibatan santri secara aktif dalam setiap tahap kegiatan.

LATAR BELAKANG

Menghafal Al-Quran merupakan suatu keutamaan yang besar dan posisi itu selalu didambakan oleh semua orang, dan seorang yang bercita-cita tulus, serta berharap pada kenikmatan duniawi dan ukhrawi agar manusia nanti menjadi hamba Allah dan dihormati dengan penghormatan yang sempurna. (Sa'dulloh, 2008)

Dalam menghafal al-Quran tidak boleh asal-asalan, tapi ada beberapa syarat yang harus dipenuhi. Salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh seseorang yang ingin menghafal al-Quran adalah harus sudah mampu membaca al-Quran dengan fasih dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwidnya. Hukum membaca al-Quran sesuai dengan ilmu tajwid adalah wajib, karena apabila membaca al-Quran tidak sesuai dengan kaidah tajwid akan dapat merubah makna yang terkandung di dalam ayat tersebut. Hal tersebut bisa di atasi dengan belajar ilmu tajwid.

Islam merupakan agama yang menghargai ilmu, oleh karena itu orang yang berilmu memiliki kedudukan yang mulia di sisi Allah. Menuntut Ilmu hukumnya fardu `ain, wajib atas setiap muslim, dan tidak terbatas dengan waktu dan ruang. Perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi harus diimbangi dengan penyiapan mental dan penguatan karakter, sehingga pengguna dan penikmat teknologi tidak menjadi korban kemajuan. Orang-orang yang mampu menjaga keharmonisan kekuatan akal dan kearifan hati adalah ulul albab, karena karakter yang menonjol dari ulul albab adalah selalu berdzikir, suka berpikir dan takut kepada Allah swt. (Siti Rohmah dkk., 2023)

Setiap orang memiliki problematik sendiri dalam menghafal Al-Quran, namun demikian, tidak menyurutkan semangat si penghafal untuk terus berusaha dan terus menghafal al- Quran hingga khatam. Problematika tersebut bisa berasal dari berbagai faktor. Pada dasarnya problematika secara umum dalam menghafal al-Quran terbagi menjadi dua bagian, yaitu problematika menghafal yang muncul dari dalam diri penghafal atau faktor internal dan problematika yang timbul dari luar diri penghafal atau faktor eksternal. Problematika menghafal yang muncul dari dalam diri penghafal antara lain: tidak dapat merasakan kenikmatan al-Quran ketika membaca dan menghafal, terlalu malas, mudah putus asa, semangat dan keinginannya melemah, menghafal al-Quran karena paksaan dari orang lain. Problematika yang timbul dari luar diri penghafal antara lain: tidak mampu mengatur waktu dengan efektif, adanya kemiripan ayat-ayat yang satu dengan ayat yang lainnya sehingga sering menjebak membingungkan dan membuat ragu, tidak sering mengulang-ulang ayat yang sedang atau sudah dihafal, Tidak adanya pembimbing atau guru ketika menghafal al-Quran. (Wiwi Alawiyah Wahid, 2014)

Orang yang berusaha menghafal Al-Quran sering lupa apa yang telah dipelajarinya karena terlalu berkonsentrasi pada jumlah ayat yang dihafal, mengabaikan prinsip-prinsip bacaan yang berkaitan dengan ayat-ayat tersebut. Untuk mencapai hafalan yang kuat, diperlukan suatu metode (Hakim & Hammam, 2024).

Pondok Pesantren KH. Ibrahim merupakan pondok pesantren yang berada di Gunung Sindur Bogor Jawa Barat. Pondok pesantren ini dibawah Persyarikatan Muhammadiyah, dengan program Tafaqquh Fid Din meliputi menghafal al-Quran, bahasa Arab, kitab kuning, ilmu syariat dan ilmu umum.

Karakteristik Pondok Pesantren KH. Ibrahim adalah pondok pesantren yang berlatar belakang Muhammadiyah yang memprioritaskan khusus untuk anak perempuan. Santri di Pondok Pesantren KH. Ibrahim 70% adalah pelajar SMP, dan 30% adalah pelajar SMA. Dalam pondok pesantren tersebut terdapat masalah yang dihadapi santri dalam menghafal al-Quran, diantaranya hafalan susah masuk, tidak fokus, sulit murojaah, lupa, rasa malas untuk murojaah/menghafal, suka kesal jika ketemu ayat yang kembar, suka ada ayat yang ke tuker/ke balik, kadang tidak semangat kalau mau menghafal, susah istiqomah, setelah hafal susah diingat, ketika sudah capek menghafal tapi ga hafal-hafal jadi lebih sering membaca buku, gampang lupa, ayat yang dihafal susah melekat di ingatan, banyak ayat yang tertukar dan mudah lupa, suka ada yang ke balik ayatnya kalau tidak fokus, pelupa dan kurang lancar membaca dengan sesuai, melakukan hal-hal yang membuat tidak fokus dalam menghafal alquran. Berdasarkan permasalahan tersebut, tim PKM tertarik untuk melakukan pendampingan santri dalam menghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Muhammadiyah KH. Ibrahim Gunung Sindur Bogor. Untuk mensukseskan kegiatan ini, tim PKM melakukan kemitraan dengan pimpinan pondok pesantren Muhammadiyah KH. Ibrahim Gunung Sindur Bogor. Tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kemampuan santri dalam menghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Muhammadiyah KH. Ibrahim Gunung Sindur Bogor.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini menggunakan Participatory Action Research (PAR) yang mengutamakan pemberdayaan santri melalui pendampingan dalam menghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Muhammadiyah KH. Ibrahim Gunung Sindur Bogor. Pendampingan ini terdiri dari tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Tahap pertama, persiapan pendampingan santri sesuai dengan kondisi di Pondok Pesantren Muhammadiyah KH. Ibrahim Gunung Sindur Bogor.

Tahap kedua, pelaksanaan pendampingan santri dalam menghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Muhammadiyah KH. Ibrahim Gunung Sindur Bogor.

Tahap ketiga, evaluasi pelaksanaan pendampingan santri dalam menghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Muhammadiyah KH. Ibrahim Gunung Sindur Bogor (Matondang et al., 2025).

Setelah proses semua tahap sudah dilalui, tim pengabdian masyarakat menyusun laporan hasil kegiatan dan menyimpulkan keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat di Pondok Pesantren Muhammadiyah KH. Ibrahim Gunung Sindur Bogor. Laporan dan kesimpulan keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat yang disusun dipublikasikan di prosiding/jurnal. Kegiatan ini berjalan sesuai rencana, sehingga kegiatan ini dapat menjadi bahan perbandingan bagi para dosen dalam melakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang bernilai pemberdayaan dan merupakan bagian dari Catur Dharma Perguruan Tinggi.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan kolaborasi antara dosen FAI UMJ, dosen FEB UMJ, dosen Universitas PTIQ, mahasiswa Prodi PAI FAI UMJ, serta pendidik di Pondok Pesantren Muhammadiyah KH. Ibrahim Gunung Sindur Bogor sebagai mitra.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pendampingan dengan metode Participatory Action Research (PAR) yang mengutamakan pemberdayaan santri melalui pendampingan santri dalam menghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Muhammadiyah KH. Ibrahim Gunung Sindur Bogor. Pendampingan ini terdiri dari tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap ini termasuk tahap perencanaan. Perencanaan merupakan proses mendasar untuk menentukan tujuan dan metode pencapaiannya. Tahap awal yang dilakukan untuk memfasilitasi hafalan Al-Qur'an adalah dengan teknik murojaah dan menyusun program hafalan.

Penerapan teknik murojaah pada santri dapat meningkatkan proses hafalan, memudahkan mengulang ayat-ayat Al-Qur'an secara terus menerus dan tidak tergesa-gesa, serta hafalan dapat tertanam kuat dalam ingatan. Program hafalan disusun dengan membentuk kelompok hafalan Al-Qur'an, menunjuk penanggung jawab, menentukan jumlah ayat yang dihafal dan menyusun jadwal hafalan Al-Qur'an. Sebelum memulai hafalan Al-Quran, penting untuk sering membaca ayat-ayat yang ditujukan untuk dihafal, dengan jumlah sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan individu.

Pendamping memberikan wawasan tentang motivasi mengenai kegiatan menghafal dan menjelaskan manfaatnya untuk menumbuhkan minat dan motivasi terhadap proses tersebut.

Setelah diberikan motivasi maka tahap kedua pendamping membacakan surah yang akan dihafal peserta didik dengan tartil kepada setiap peserta didik. Peserta didik menghafal dengan cara mengulang-ulang bacaannya hingga benar-benar hafal, tanpa berpindah ke ayat atau kata berikutnya sebelum hafalan lancar. Dengan demikian, setelah santri menghafal satu ayat, mereka melanjutkan menghafal ayat berikutnya, dengan menggabungkan ayat-ayat yang dihafal dan membacanya melalui pembacaan yang berulang-ulang.

2. Tahap Pelaksanaan

Pendampingan santri dalam menghafal Al-Quran dilaksanakan pada tanggal 4 Februari 2026 di Masjid Pondok Pesantren Muhammadiyah KH. Ibrahim, Desa Santri Muhammadiyah. Pelaksanaan kegiatan pendampingan ini berkolaborasi dengan pendidik di Pondok Pesantren Muhammadiyah KH. Ibrahim Gunung Sindur Bogor sebagai mitra dan tim pengabdian masyarakat yang terdiri dari dosen FAI UMJ, dosen FEB UMJ, dosen Universitas PTIQ, serta mahasiswa Prodi PAI FAI UMJ. Peserta yang memiliki kesungguhan dan komitmen untuk mengikuti kegiatan pendampingan ini berjumlah 13 santri.

Berikut ini nama peserta pendampingan santri dalam menghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Muhammadiyah KH. Ibrahim Gunung Sindur Bogor:

- 1) Farhana
- 2) Nailah
- 3) Rahmadillah
- 4) Adelia Mufidah
- 5) Naura Hanun Hanifah
- 6) Aisyah Putri Izzati
- 7) Syifa al-afifah Matondang
- 8) Sahafira Bahjah
- 9) Atizah al-khansa
- 10) Shofiah al-hilmy
- 11) Mitha Zalik
- 12) Maryam Latiefah
- 13) Nur Syamilah.

Semua program yang direncanakan telah berjalan dengan baik, yaitu dengan memberikan bantuan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dan menggunakan teknik murojaah sebagai alat yang terorganisir secara sistematis untuk meningkatkan proses menghafal.

Pendamping tetap mendampingi santri dan memperhatikan agar santri tetap fokus menghafal dan tidak mengganggu teman yang lain. Santri yang sudah berhasil menghafal diminta untuk menyerahkan hafalannya kepada pendamping, apabila terdapat kesalahan dalam pengucapan maka pendamping diharuskan untuk mengoreksi dan menunjukkan bacaan yang benar. Santri diminta untuk mengoreksi bacaannya, dan apabila sudah menghafal dengan lancar dan benar maka santri diharuskan untuk menyerahkan kembali hafalannya kepada pendamping. Santri yang sudah menghafal bacaannya dengan lancar dan benar dipersilakan untuk melanjutkan menghafal ayat selanjutnya.

Dalam pendampingan, tantangan muncul terutama ketika santri kesulitan berkonsentrasi pada hafalan karena tidak fokus. Kedua, santri tidak siap untuk menghafal karena mereka belum pernah melakukannya sebelumnya. Tantangan lainnya adalah kurangnya motivasi untuk menghafal Al-Qur'an. Oleh karena itu, pendamping terus-menerus memberikan dorongan dan motivasi untuk menghafal Al-Qur'an.

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk menilai pencapaian keberhasilan. Keseluruhan kegiatan yang telah dilaksanakan dalam tahapan tindakan dinilai, dievaluasi dan dianalisis. Pada setiap akhir kegiatan, evaluasi memegang peranan penting sebagai bentuk refleksi terhadap segala sesuatu yang telah direncanakan dan dilaksanakan, seperti halnya pada kegiatan pendampingan ini.

Tahap evaluasi sangat penting dalam menilai keberhasilan keseluruhan program kegiatan dari awal sampai akhir. Evaluasi santri dilakukan dengan membaca ayat- ayat Al-Qur'an di depan pendamping untuk menilai kemampuan menghafal dan ketepatan bacaan sesuai dengan kaidah tajwid.

Para santri diminta untuk menyampaikan hafalan secara bergantian di hadapan pendamping, sehingga dapat menilai kefasihan dan kelancaran hafalan para santri.

Selain menyerahkan seluruh hafalan kepada guru pendamping, santri juga diberikan penggalan ayat secara acak lalu santri menghubungkan penggalan ayat tersebut. Hal ini karena penyerahan seluruh ayat sudah dilakukan pada saat evaluasi mingguan. Jadi dengan memberikan soal secara acak, guru pendamping dapat mengukur kualitas hafalan dan ketepatan bacaan Al-Qur'an santri.

FOTO PELAKSANAAN KEGIATAN



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat maka dapat disimpulkan bahwa program pendampingan dapat diterima dengan baik oleh mitra. Ada peningkatan kemampuan santri dalam menghafal Al-Qur'an melalui program pendampingan menghafal Al-Quran di Ponpes Muhammadiyah KH. Ibrahim Bogor. Kegiatan pendampingan berjalan dengan baik, santri sangat antusias selama proses pendampingan menghafal Al-Quran. Keberhasilan kegiatan ini karena adanya dukungan berbagai pihak, kolaborasi antara tim PKM dengan pendidik di Ponpes Muhammadiyah KH. Ibrahim serta keterlibatan santri secara aktif dalam setiap tahap kegiatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih kepada Rektor UMJ, LPPM UMJ atas pendanaan dan fasilitasnya. Terima kasih kepada Fakultas Agama Islam, Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Mitra, atas dukungan fasilitasnya sehingga pengabdian masyarakat ini berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A., dkk. (2022). Metodologi Pengabdian Masyarakat (D. P. T. K. Islam, D. J. P. Islam, & K. A. Ri (Ed.); 1 Ed.).
- Aksin Wijaya Al-Hafiz, (2008). Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an, Jakarta: Amzah.
- Hakim, A., & Hammam, H. (2024). Penerapan Metode Talaqqi Dalam Menghafal Al-Qur'an Dan Implikasinya Terhadap Kekuatan Hafalan Pada Pelajar Boarding School Di SMP Menara Al-Qur'an Parakan. *Attractive: Innovative Education Journal*, 6(1).
<https://Attractivejournal.Com/Index.Php/Aj/Article/View/980>
- Hapsari, Nadya Ayu. Rohmah, Siti. dkk. (2025). Penerapan Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Alqur'an. *MISYKAT AL-ANWAR JURNAL KAJIAN ISLAM DAN MASYARAKAT*. VOLUME 8, NO 2. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/MaA16/article/view/27261>
- Siti Rohmah dkk, (2023). Ayat-ayat dan Hadis Pendidikan. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=UfLNEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=info:da2ztWhlIJ:scholar.google.com&ots=A33Q0fZCuK&sig=Yj0sorUO1rJWMvaUCwJzJAclDqE>
- Matondang, M.R., Anam, M. K. (2023). Pengembangan Lembaga Wakaf Terpadu Pada Lembaga Pendidikan Pada Desa Santri Muhammadiyah Gunungsindur. *Jurnal Pengabdian Adpiks Vol 1 No 2*. <https://adpiks.or.id/ojs/index.php/pengabdian/article/view/110>
- Rohmah, S. dkk. (2023), Analisis Materi AlQur'an Hadis dalam KMA nomor 183 tahun 2019, Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ, E-ISSN:2745-6080
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/19414>
- Rohmah, S., dkk. (2024). PENINGKATAN KOMPETENSI MAHASISWA FAI UMJ MELALUI PELATIHAN MENYUSUN MODUL AJAR PAI KURIKULUM MERDEKA BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS. Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ.
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/25017>
- Sa'dulloh, (2008). 9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an. Jakarta: Gema Insani.
- Wiwi Alawiyah Wahid, (2014). Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an. Yogyakarta: Diva Press.